



BAB III

METODE PENELITIAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Insitut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

A. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, data yang diambil berasal dari perusahaan-perusahaan jenis sektor industri manufaktur, properti dan real estat, serta pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Objek penelitian yang diamati adalah perusahaan jenis sektor tersebut yang sudah mempublikasikan laporan keuangan secara berturut-turut selama periode 2011-2012 serta memiliki data mengenai kepemilikan manajerial.

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu : data total penjualan, jumlah segmen usaha, total penjualan setiap segmen, total aktiva, total hutang perusahaan yang diperoleh laporan tahunan perusahaan. Laporan ini diperoleh dari situs BEI (www.idx.co.id) dan *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) 2011 dan 2012. Data mengenai harga saham dan indeks harga saham gabungan (IHSG) diperoleh dari ICMD 2011 dan 2012.

B. Metode Penelitian

Menurut Donald R. Cooper dan Pamela Schindler (2008:142), desain penelitian dapat dikelompokkan sebagai berikut:

1. Derajat Kristalisasi Pertanyaan Riset

Penelitian ini termasuk ke dalam studi formal dengan tujuan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang diajukan, seperti yang telah dijabarkan pada batasan masalah.

2. Metode Pengumpulan Data

1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin IBI KKG.
- a. Pengutipannya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBI KKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBI KKG.



Penelitian ini termasuk ke dalam studi pengamatan atas laporan keuangan perusahaan industri manufaktur, properti dan real estat, serta pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3 Pengendalian Variabel oleh Peneliti

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*, yaitu peneliti hanya menganalisis data dan melaporkan peristiwa yang telah terjadi, yaitu peristiwa yang telah terjadi di tahun 2011 dan 2012.

4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kausal, yaitu bertujuan untuk meneliti pengaruh strategi diversifikasi perusahaan terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan menggunakan *excess value* pada perusahaan manufaktur, properti dan real estat serta pertambangan.

5 Dimensi Waktu

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini merupakan penelitian gabungan antara *cross sectional* dengan *time series*. *Cross sectional* dilakukan sekali pada waktu bersamaan. Penelitian juga memiliki karakteristik *time series* karena diteliti atas suatu seri waktu, yaitu tahun 2011 dan 2012.

6 Ruang Lingkup Topik Bahasan

Penelitian ini termasuk studi statistik yang lebih mementingkan keluasan. Studi statistik menguji hipotesis secara kuantitatif dan menguji taraf signifikansi variabel-variabel yang mempengaruhi kinerja perusahaan.

Lingkungan Penelitian

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Penelitian ini dipandang sebagai penelitian lapangan, karena laporan keuangan yang diteliti benar-benar ada dalam lingkungan yang aktual.



Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Variabel Penelitian

1 Variabel Dependen

Variabel Dependen (variabel terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (variabel bebas). Adapun variabel dependen dalam penelitian ini, yaitu:

a. *Excess Value* (EXVAL)

Excess Value of Firm (EXVAL) adalah pengukuran kinerja yang dipakai dalam penelitian ini. EXVAL mengadopsi ukuran dari Berger dan Ofek (1995:60). EXVAL adalah ukuran kinerja perusahaan dibandingkan antara perusahaan *single segmen* dengan perusahaan yang melakukan diversifikasi (multi segmen). Nilai kinerja ini didapatkan dengan membagi nilai perusahaan yang sesungguhnya (*market capitalization*) dengan nilai yang sudah disesuaikan dengan pengaruh industry yang disebut *imputed value*. *Imputed Value* menunjukkan kinerja perusahaan pada perusahaan industri tunggal.

Kapitalisasi pasar (*market capitalization*) dihitung dengan nilai pasar ekuitas saham plus nilai buku kewajiban. Sedangkan *imputed value* dihitung mula-mula dengan mengalikan rasio median *market-to-sales* industri dengan penjualan tiap segmen usaha perusahaan di industry tersebut. *Imputed Value* merupakan penjumlahan dari perkalian masing-masing segmen untuk seluruh segmen dalam satu perusahaan tersebut.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$$EXVAL = \ln \left(\frac{MC}{IV} \right)^j$$

$$IV_{it} = \sum_{i=1}^n \text{segsales} * \text{Ind} \left(\frac{MC}{\text{Sales}} \right)_j$$

© Hak cipta milik IBI KGG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Keterangan:

MC : Market capitalization (nilai pasar ekuitas saham + nilai buku hutang)

IV_{it} : Imputed Value

Segsales : Penjualan masing-masing segmen

Ind $\left(\frac{\text{market}}{\text{sales}} \right)$: Rasio median dari market capitalization terhadap penjualan untuk perusahaan segmen individual dalam satu industry

2 Variabel Independen

a. Level Diversifikasi

Menurut Puji Harto (2005:301-302), level diversifikasi perusahaan diukur dengan tiga cara yaitu (1) jumlah segmen usaha yang dimiliki oleh perusahaan; (2) jumlah anak perusahaan (*subsidiary*) yang masuk kedalam konsolidasi atau tingkat kepemilikan sahamnya 50% keatas, dan (3) Indeks Herfindah dari jumlah penjualan segmen usaha penjualan. Indeks dihitung dari jumlah dari kuadrat penjualan masing-masing segmen dibagi dengan kuadrat total penjualan perusahaan dengan rumus sebagai berikut:

$$\sum_{t=1}^n \text{segsales}^2 / \left(\sum_{t=1}^n \text{sales} \right)^2$$

Keterangan:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKGG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKGG.



Segsales : penjualan masing-masing segemen

Sales : total penjualan

Semakin indeks mendekati ke angka satu, maka penjualan perusahaan akan terkonsentrasi pada segmen tertentu. Perusahaan yang berada pada segmen tunggal akan memiliki indeks herfindahl satu.

b. Dummy Segmen Satu

Merupakan variabel *dummy* yang digunakan untuk mengontrol efek dari jumlah segmen suatu perusahaan. Variabel *dummy* segmen diberi nilai 1, jika perusahaan memiliki segmen lebih dari satu segmen usaha dan 0 jika perusahaan hanya memiliki sektor tunggal. Penelitian sesuai dengan Puji Harto (2005:304).

c. Dummy Karakteristik Industri

Merupakan variabel *dummy* yang digunakan untuk mengontrol efek industri berdasarkan karakteristik sampel yang terdiri dari 3 industri berbeda. Penentuan *dummy* sektor pertama dan kedua dilihat dari jumlah *single* segmen yang terbesar.

Variabel *dummy* sektor 1 (DUMSEKT1) untuk sektor industri manufaktur diberi nilai 1, sedangkan 0 untuk sektor industri lain. Hal ini dikarenakan sektor industri manufaktur memiliki proporsi *single* segmen terbesar.

Variabel *dummy* sektor 2 (DUMSEKT2) untuk sektor industri property dan real estat diberi nilai 1, sedangkan 0 untuk sektor industri

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pertambahan, karena proporsi *single* segmen di industri properti dan real estat lebih besar dibandingkan perusahaan *single* segmen di sektor pertambangan.

3 Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Variabel Kontrol

a. Leverage

Merupakan proporsi hutang yang sering digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan perusahaan di dalam memenuhi seluruh kewajiban finansialnya. Variabel leverage diproksikan dengan *debt ratio* yang dihitung dengan membagi total hutang dengan total asset.

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{total Asset}}$$

b. Tobin's Q

Merupakan suatu ukuran yang mewujudkan tingkat kesempatan berinvestasi suatu perusahaan Rasio ini diukur dengan menambahkan nilai pasar ekuitas dengan nilai buku total hutang dibagi dengan nilai buku total asset (Puji Harto 2005:301). Rumus adalah sebagai berikut:

$$Q = \frac{\text{Market Value of Equity} + \text{BV Debt}}{\text{BV Total Asset}}$$

c. Earning Growth

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Merupakan indikator pertumbuhan laba yang dihitung dari persentase

Ⓒ pertumbuhan laba bersih per saham tahun tertentu dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini sesuai dengan penelitian Puji Harto (2005:302), dengan rumus sebagai berikut:

$$\Delta eps = \frac{(eps_t - eps_{t-1})}{eps_{t-1}}$$

4 Variabel Pemoderasi

Variabel moderasi adalah variabel yang mempunyai pengaruh ketergantungan (*contingent effect*) yang kuat dengan hubungan variabel terikat dan variabel bebas. Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah kepemilikan manajerial. Kepemilikan manajerial diukur dengan melihat proporsi kepemilikan saham yang dimiliki pihak manajemen. Kepemilikan manajerial (KM) dihitung dengan rumus:

$$KM = \frac{\text{jumlah saham yang dimiliki direksi \& komisaris}}{\text{jumlah total saham biasa}}$$

Tabel 3.1

Variabel Penelitian

No.	Nama Variabel	Jenis Variabel	Skala	Pengukuran
1	Excess Value (EXVAL)	Dependen	Rasio	Nilai pengukuran (MC) dibagi dengan nilai yang sudah disesuaikan dengan nilai industry (IV)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2	Level Diversifikasi	Independen	Rasio	Jumlah dari kuadrat penjualan masing-masing segmen dibagi kuadrat total penjualan
<p>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p> <p>Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG. 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.</p>	Leverage	Kontrol	Rasio	Total hutang dibagi total aset
	Tobin's Q	Kontrol	Rasio	Nilai pasar ekuitas ditambah nilai buku hutang dan dibagi nilai total aset
	Earning Growth	Kontrol	Rasio	Persentase pertumbuhan laba bersih per lembar saham tahun tertentu disbanding tahun sebelumnya
	Jumlah Segmen Usaha (DUMSEG)	Independen	Nominal	Nilai 1 untuk perusahaan multi segmen, nilai 0 untuk perusahaan single segmen
	Sektor Industri Manufaktur (DUMSEKT1)	Independen	Nominal	Nilai 1 untuk sektor industri manufaktur, nilai 0 untuk sektor industri lain
	Sektor Industri Properti dan Real Estat (DUMSEKT)	Independen	Nominal	Nilai 1 untuk sektor industry property dan real estat, nilai 0 untuk sektor industri lain
	Keperwakilan Manajerial	Moderasi	Rasio	Jumlah saham manajer dibagi total saham beredar



D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi dengan menggunakan data sekunder sebagai berikut:

1. Data pengungkapan segmen usaha berupa jumlah segmen usaha, penjualan tiap segmen, total penjualan, total aktiva, total hutang, jumlah *outstanding shares*, yang diambil dari laporan keuangan konsolidasi yang diakses dari situs www.idx.co.id dan Pusat Data Pasar Modal.
2. Data kepemilikan manajerial dan *closing price* didapatkan dari *Indonesia Capital Market Directory* tahun 2011 dan 2012.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) pada tahun 2011 dan 2012. Sedangkan pemilihan sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan metode *purposive sampling* yang berarti bahwa sampel yang dipilih berdasarkan kriteria-kriteria tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria-kriteria perusahaan yang dijadikan sampel antara lain:

1. Batasan Objek Penelitian

Semua perusahaan dalam industri manufaktur, property dan real estat, dan pertambangan yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) dan telah mempublikasikan laporan keuangan secara berturut-turut selama periode 2011 dan 2012.



2. Rentang Waktu Penelitian

Peneliti menggunakan seluruh perusahaan yang listing di BEI sebelum tahun 2011. Sampel yang dijadikan objek penelitian adalah tahun 2011 dan 2012 yang selalu terdaftar di BEI atau tidak mengalami delisting selama periode pengamatan.

Pengungkapan Data

Setiap perusahaan yang diikutsertakan dalam penelitian ini harus memiliki data yang lengkap mengenai laporan keuangan konsolidasi dan pengungkapan laporan segmen yang lengkap untuk tahun 2011 dan 2012 di BEI.

Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan tersebut, maka peneliti dapat mengambil sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini. Proses pengambilan sampel dapat dilihat sebagai berikut pada tabel 3.2

Tabel 3.2

Prosedur Pengambilan Sampel

Keterangan	Tahun 2011	Tahun 2012	Total
Perusahaan yang telah terdaftar di BEI dan menerbitkan laporan keuangan	420	440	860
Perusahaan yang tidak bergerak di sektor industri sampel	(227)	(238)	(465)
Perusahaan sampel yang mengalami <i>delisting</i>	(1)	(5)	(6)
Perusahaan yang tidak memiliki laporan konsolidasi dan pengungkapan segmen yang	(35)	(40)	(75)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



lengkap serta disajikan dalam mata uang asing			
Jumlah sampel yang dapat dipakai	157	157	314

Teknik Analisis Data

Analisis yang dilakukan dalam menganalisis data adalah dengan menggunakan aplikasi SPSS 19.0. Langkah-langkah dalam melakukan analisis data adalah sebagai berikut:

1. Analisis Perbandingan Dua Rata-Rata (*Independent sample t-test*)

Uji *independent sample t-test* ini dilakukan untuk membandingkan rata-rata dari dua grup yang tidak berhubungan satu dengan lainnya, apakah kedua grup mempunyai rata-rata yang sama ataukah jelas berbeda (Santoso 2012:155)

Uji *independent sample t-test* dilakukan dengan aplikasi SPSS 19.0. Dari output pertama dapat dilihat perbedaan *mean excess value* perusahaan multi segmen dengan single segmen. Dalam output kedua pada tabel *independent sample t-test*, tahapan pertama adalah menguji apakah varian dari dua populasi sama. Setelah itu, dilakukan pengujian tahap kedua untuk melihat ada tidaknya perbedaan rata-rata populasi. Hipotesis penelitian pada tahap pertama ini adalah:

H_0 : Varian populasi *excess value* perusahaan multi segmen sama dengan varian populasi *excess value* perusahaan single segmen.

H_1 : Varian populasi *excess value* perusahaan multi segmen berbeda dengan varian populasi *excess value* perusahaan single segmen.

Dasar pengambilan keputusan:



a. Jika $\text{sig.} > 0,05$ pada baris *equal variances assumed*, maka keputusannya adalah tidak tolak H_0 yang artinya tidak terdapat perbedaan rata-rata *excess value* perusahaan multi segmen dengan single segmen.

b. Jika $\text{sig.} < 0,05$ pada baris *equal variances assumed*, maka keputusannya adalah tolak H_0 yang artinya terdapat perbedaan rata-rata *excess value* perusahaan multi segmen dengan single segmen.

Apabila tidak berbedanya kedua varians membuat penggunaan varians untuk membandingkan rata-rata populasi dengan t-test sebaiknya menggunakan dasar *equal variance assumed* (diasumsi kedua varian sama). Hipotesis untuk analisis dengan memakai t-test untuk asumsi varians sama:

H_0 : Rata-rata populasi *excess value* perusahaan multi segmen sama daripada perusahaan single segmen

H_1 : Rata-rata populasi *excess value* perusahaan multi segmen berbeda dari perusahaan single segmen.

Perbandingan keputusan terhadap uji hipotesis dapat dilakukan dengan berdasar nilai probabilitas (*sig 2 tailed*). Dasar pengambilan keputusan :

- a. Jika probabilitas > 0.05 , maka H_0 diterima
- b. Jika probabilitas < 0.05 , maka H_0 ditolak

2. Uji Kesamaan Koefisien

Peneliti melakukan uji kesamaan koefisien terlebih dahulu sebelum melakukan pengujian atas pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen.

Uji kesamaan koefisien ini bertujuan untuk mengetahui apakah penggabungan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



data *time series* dengan *cross sectional* dapat dilakukan. Pengujian dilakukan

dengan menggunakan program SPSS 19. Untuk mengujinya peneliti menggunakan teknik dummy variabel. Pengujian dilakukan pada tingkat alpha ($\alpha = 5\%$) untuk periode penelitian 2 tahun. Berikut langkah-langkah pengujiannya:

1. Bentuk Variabel dummy tahun (DT) 2012 : 1 untuk tahun 2012 dan 0 untuk tahun 2011.
2. Kalikan dummy tahun (DT) dengan masing-masing variabel independen yang ada.
3. Membentuk model sebagai berikut:

$$EXVAL = \beta_0 + \beta_1 DIVER + \beta_2 LEV + \beta_3 TOB + \beta_4 EGROWTH + \beta_5 DUMSEG + \beta_6 DUMSEKT1 + \beta_7 DUMSEKT2 + \beta_8 KMDIV + \beta_9 DT + \beta_{10} DTDIVER + \beta_{11} DTLEV + \beta_{12} DTTOB + \beta_{13} DTEGRO + \beta_{14} DTDUMSEG + \beta_{15} DTDUMSEKT1 + \beta_{16} DTDUMSEKT2 + \beta_{17} DTKMDIV + \epsilon$$

Keterangan:

EXVAL : *excess value* yang merupakan ukuran kinerja

β_0 : penduga bagi intersep

$\beta_1 \dots \beta_{17}$: koefisien integrasi

DIVER : level diversifikasi perusahaan

LEV : perbandingan total hutang terhadap total asset

TOBINS : tingkat kesempatan investasi perusahaan

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



EGROWTH	: pertumbuhan laba
DUMSEG	: variabel dummy (1 = perusahaan multi segmen dan 0 = perusahaan single segmen)
DUMSEKT1	: variabel dummy (1= sektor industri manufaktur dan 0 = sektor industri lain)
DUMSEKT2	: variabel dummy (1= sektor industri property dan real estat dan 0 = sektor industri lain)
MDIV	: variabel moderating kepemilikan manajerial terhadap diversifikasi
DUMT	: variabel dummy tahun (1 = tahun 2012 dan 0 = tahun 2011)
DUMDIVER	: variabel hasil perkalian antara variabel diversifikasi dengan variabel dummy tahun
DUMLEV	: variabel hasil perkalian antara variabel leverage dengan variabel dummy tahun
DUMTOB	: variabel hasil perkalian antara variabel Tobin's Q dengan variabel dummy tahun
DUMTEGRO	: variabel hasil perkalian antara variabel earning growth dengan variabel dummy tahun
DUMDUMSEG	: variabel hasil perkalian antara variabel dummy segmen dengan variabel dummy tahun
DUMDUMSEKT1	: variabel hasil perkalian variabel dummy sektor manufaktur dengan variabel dummy tahun

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



DTDUMSEKT2 : variabel hasil perkalian antara variabel dummy sektor properti dan real estat dengan variabel dummy tahun

©

DTKMDIVER : variabel hasil perkalian antara variabel kepemilikan manajerial sebagai variabel moderasi diversifikasi dengan variabel dummy tahun

ε : error

d. Membuat Hipotesis

H_0 : tidak terdapat perbedaan koefisien

H_1 : terdapat perbedaan koefisien

e. Regresikan dengan variabel yang lain

f. Bandingkan nilai sig-t hasil perkalian setiap variabel DT dengan masing-masing variabel independen, dengan nilai α (0.05)

g. Pengambilan keputusan

1) Bila Sig-t DT , ... , DTKMDIVER < 0.05 maka terdapat perbedaan koefisien berarti tolak H_0 . Artinya adalah *pooling* tidak dapat dilakukan.

2) Bila Sig-t DT , ... , DTKMDIVER > 0.05 maka tidak terdapat perbedaan koefisien berarti tidak tolak H_0 yang artinya *pooling* dapat dilakukan.

h. Jika nilai Sig-t DT , ... , DTKMDIVER < 0.05 , maka *pooling* tidak dapat dilakukan dan peneliti akan mengurangi tahun sampel supaya *pooling* bisa dilakukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



i. Jika ternyata setelah langkah h dilakukan dan tetap tidak bisa dilakukan *pooling*

• maka perhitungan akan dilakukan cross sectional yaitu masing-masing 2011 dan 2012

3. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, standard deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, skewnes (kemencengan distribusi) (Ghozali 2006:19).

Statistik deskriptif mendeskripsikan data menjadi sebuah informasi yang lebih jelas dan mudah dipahami. Dalam penelitian ini, statistic deskriptif digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan rata-rata (mean) *excess value* perusahaan multi segmen dengan single segmen.

4. Uji Asumsi Klasik

Sebelum analisis regresi linier berganda dapat dilakukan, terlebih dahulu perlu dilakukan uji asumsi klasik untuk menghasilkan nilai parameter penduga yang sah. Nilai tersebut akan terpenuhi jika hasil uji asumsi klasiknya memenuhi asumsi normalitas, serta tidak terjadi heteroskedastisitas, autokorelasi, dan multikolinieritas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, *error* yang dihasilkan mempunyai distribusi normal atau tidak (Santoso, 2012:230).

Model regresi yang baik adalah jika model tersebut berdistribusi normal. Alat uji normalitas yang digunakan menggunakan bantuan SPSS 19 dengan menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Hipotesis yang digunakan dalam uji normalitas adalah:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



H_0 : Data residu berdistribusi normal

H_a : Data residu tidak berdistribusi normal

Kriteria pengambilan keputusan:

- 1) Jika probabilitas $> 0,05$, maka tidak tolak H_0 artinya model regresi menghasilkan nilai residual yang berdistribusi normal
- 2) Jika probabilitas $\leq 0,05$, maka tolak H_0 artinya model regresi tidak menghasilkan nilai residual yang berdistribusi normal.

b. Uji Heterokedastisitas

Tujuan uji heterokedastisitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya (Ghozali 2006:125). Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas, yang jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap.

Uji heterokedastisitas dapat dilakukan dengan bantuan Eview menggunakan *Arch Heterokedastisitas Test*. Hipotesis yang digunakan dalam uji heterokedastisitas ini adalah:

H_0 : Varians residual sama (Homokedastisitas)

H_1 : Varian residual berbeda (Heterokedastisitas)

Kriteria pengambilan keputusannya adalah:

- 1) Jika probabilitas dari $\text{Obs} \cdot R\text{-squared} \geq 0,05$, maka tidak tolak H_0 yang berarti tidak terdapat heterokedastisitas

2) Jika probabilitas dari $\text{Obs} \cdot R\text{-squared} < 0,05$, maka tolak H_0 yang berarti terdapat heterokedastisitas.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Ghozali 2006:95). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi dapat dilihat dari (1) nilai *tolerance* dan lawannya (2) *Variance Inflation Factor* (VIF). Uji multikolinieritas ini dengan bantuan SPSS 19.0.

Kedua ukuran ini menunjukkan ukuran setiap variabel independen manakala yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang dipilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi, nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$). Hipotesis yang digunakan dalam uji multikolinieritas adalah

H_0 : Tidak terjadi multikolinieritas

H_1 : Terjadi multikolinieritas

Kriteria tidak terjadi multikolinieritas adalah

1) Nilai *tolerance* $\geq 0,1$ dan

2) Nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) ≤ 10

d. Uji Autokorelasi



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah di dalam suatu model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (Ghozali 2006:99). Jika terdapat korelasi, maka dapat disimpulkan terjadi autokorelasi. Uji autokorelasi ini dilakukan dengan bantuan SPSS 19.0 dan menggunakan *Breusch-Godfrey Serial Correlation Test* Hipotesis dalam pengujiannya adalah

H_0 : Tidak terjadi autokorelasi

H_1 : Terjadi autokorelasi

Kriteria pengambilan keputusan:

- 1) Jika nilai probabilitas $> 0,05$, maka tidak tolak H_0 artinya tidak terjadi autokorelasi
- 2) Jika nilai probabilitas $\leq 0,05$, maka tolak H_0 artinya terjadi autokorelasi

5. Analisis Regresi Berganda

Regresi linier berganda digunakan untuk memodelkan hubungan antara variabel dependen dan variabel independen dengan jumlah variabel independen lebih dari satu.

Regresi berganda ini dilakukan dengan bantuan SPSS 19.0. Model yang digunakan dalam regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$KVAL = \beta_0 + \beta_1 DIVER + \beta_2 LEV + \beta_3 TOB + \beta_4 EGROWTH + \beta_5 DUMSEG + \beta_6 DUMSEKT1 + \beta_7 DUMSEKT2 + \beta_8 KMDIV + \varepsilon$$

Keterangan:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



EXVAL	: <i>excess value</i> yang merupakan ukuran kinerja
α	: penduga bagi intersep
$\beta_1 \dots \beta_8$: koefisien integrasi
DIVER	: level diversifikasi perusahaan
LEV	: perbandingan total hutang terhadap total asset
TOBINS	: tingkat kesempatan investasi perusahaan
EGROWTH	: pertumbuhan laba
DUMSEG	: variabel dummy (1 = perusahaan multi segmen dan 0 = perusahaan single segmen)
DUMSEKT1	: variabel dummy (1= sektor industri manufaktur dan 0 = sektor industri lain)
DUMSEKT2	: variabel dummy (1= sektor industri property dan real estat dan 0 = sektor industri lain)
MODIV	: variabel <i>moderating</i> kepemilikan manajerial terhadap diversifikasi
ε	: error

a. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistic F menunjukkan apakah variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh terhadap variabel dependennya. (Agus Widarjono 2010 : 22). Hipotesisnya adalah sebagai berikut:

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = \beta_5 = \beta_6 = \beta_7 = \beta_8 = 0$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$H_1 : \beta_1 \neq 0$ (paling sedikit ada satu koefisien regresi tidak sama dengan nol)

Kriteria pengambilan keputusan dengan mengambil nilai sig-F dengan $\alpha = 0,05$, yaitu:

- 1) Jika $\text{Sig-F} < 0,05$, maka tolak H_0 artinya model regresi signifikan, ini berarti bahwa paling tidak satu variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $\text{Sig-F} \geq 0,05$, maka tidak tolak H_0 artinya model regresi tidak signifikan, ini berarti bahwa tidak satupun variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji ini dilakukan dengan memakai uji t untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Hipotesis penelitiannya adalah sebagai berikut:

$$H_0 : \beta_1 = 0$$

$$H_0 : \beta_3 = 0$$

$$H_{a1} : \beta_1 \neq 0$$

$$H_{a3} : \beta_3 > 0$$

$$H_0 : \beta_1 = 0$$

$$H_0 : \beta_4 > 0$$

$$H_{a1} : \beta_1 > 0$$

$$H_{a4} : \beta_4 > 0$$

$$H_0 : \beta_2 = 0$$

$$H_0 : \beta_5 = 0$$

$$H_{a2} : \beta_2 = 0$$

$$H_{a5} : \beta_5 < 0$$

Kriteria pengambilan keputusannya adalah

(1) Uji satu sisi

(a) Jika *Sig One tailed* $< 0,05$, maka tolak H_0 . Artinya adalah terdapat cukup bukti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

(b) Jika *Sig One Tailed* > 0.05 , maka tidak tolak H_0 . Artinya adalah terdapat cukup bukti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.